

BAB III

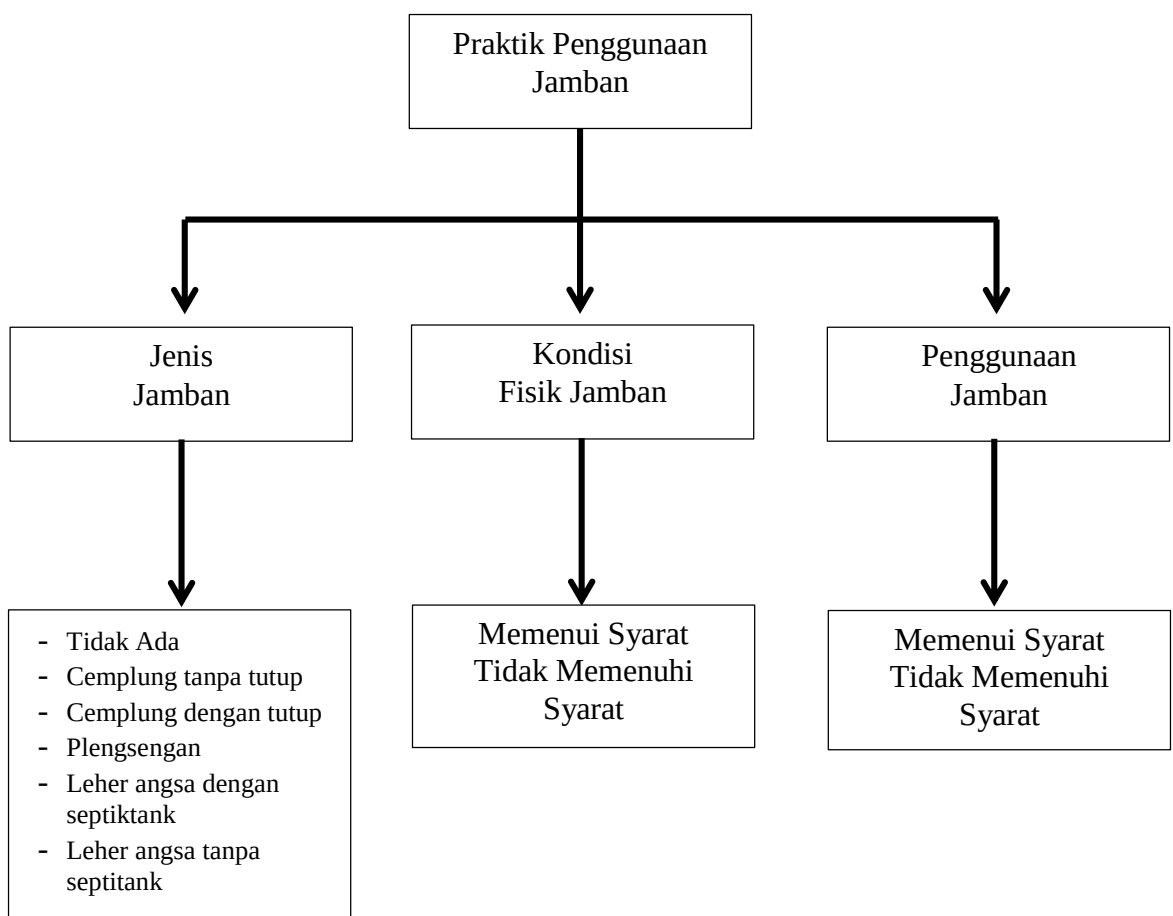
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan jenis jamban, konsisi fisik jamban, penggunaan jamban di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang. Dan rancangan penelitian yang akan dilkauan dengan metode survey observasi dan wawancara.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dapat diihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Jenis jamban.
2. Kondisi fisik jamban.
3. Penggunaan jamban

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Vaiabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat ukur
1.	Jenis Jamban	Penilaian terhadap jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat baik jenis jamban cemplung tanpa tutup, cemplung dengan tutup, plengsengan, leher angsa tanpa septiktank, leher angsa dengan septiktank di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang.	1. Tidak ada 2. Cemplung tanpa tutup 3. Cemplung dengan tutup 4. Plengsengan 5. Leher angsa tanpa septiktank 6. Leher angsa dengan septiktank	Ordinal	Cheklis
2.	Kondisi Fisik Jamban	Kondisi fisik jamban yang mencakup aspek kedap air, terdapat penutup jamban, tersedia sabun, lantai tidak licin, lantai mempunyai sudut kemiringan.	1. MS : $\geq 70\%$ 2. TMS : $< 70\%$	Nominal	Cheklis
3.	Penggunaan jamban	Penilaian penggunaan jamban terhadap anggota keluarga yang selalu menggunakan jamban saat buang air besar/ buang air kecil	1. MS : $\geq 70\%$ 2. TMS : $< 70\%$	Nominal	Kuisisioner

Keterangan:

MS = Memenuhi Syarat
TMS = Tidak Memenuhi Syarat

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 2.672 Kepala Keluarga di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel 100 Kepala Keluarga yang ada di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat Kesalahan = 0,01

Dalam metode deskriptif, ukuran minimum sampel yang dapat diterima yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jika, jumlah populasi N = 2.672 tingkat kesalahan = 1% atau 0,01 maka jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{2.672}{1 + 2.672 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.672}{1 + 2.672 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.672}{26.73} = 99,96$$

= dibulatkan menjadi 100 sampel.

Maka setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin, dapat ditentukan jumlah sampel jamban keluarga yang akan dilakukan penelitian yaitu sebanyak 100 sampel di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang.

3. Teknik pengambilan purposive sampling

Dalam pelaksanaan survei ini, peneliti menjelaskan bahwa dari setiap RW yang ada, hanya satu RT yang dijadikan lokasi survei. Total RT yang tersebar dan dijadikan lokasi survei berjumlah 35 RT terkait penggunaan jamban.

Awalnya, peneliti berencana untuk mengambil sampel dari seluruh RT yang ada di wilayah tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya, pihak RW secara langsung menunjuk RT tertentu yang dinilai memungkinkan dan bersedia untuk menjadi lokasi survei. Oleh karena itu, pemilihan RT dilakukan berdasarkan arahan langsung dari pihak RW, bukan melalui proses pemilihan acak atau sistematis dari peneliti. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan untuk mempermudah proses pengumpulan data.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya atau dengan kata lain data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan saat melakukan penelitian. Data yang diambil yaitu jenis jamban, kondisi fisik jamban, penggunaan jamban.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari Puskesmas yaitu jumlah penduduk, jumlah KK, jumlah jamban dan data penyakit diare di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan survei awal pada lokasi yang sudah dipilih untuk melakukan penelitian.
- 2) Mengurus surat izin penelitian.
- 3) Menyiapkan proposal
- 4) Menyiapkan formulir inspeksi sanitasi jamban keluarga
- 5) Menyiapkan alat ukur (Alat tulis, meter dan camera)

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Turun ke lokasi penelitian
- 2) Setelah itu meminta izin kepala keluarga atau penghuni rumah untuk melakukan IS.
- 3) Lakukan pengisian data umum melalui metode wawancara yaitu nama pemilik sarana, jumlah pemakai jamban, pekerjaan responden.
- 4) Setelah pengambilan data umum dilanjutkan dengan observasi variabel jenis jamban yaitu Tidak ada jamban, cemplung tanpa tutup, cemplung dengan tutup, plengsengan, leher angsa tanpa

septiktank, leher angsa dengan septiktank dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom sesuai pernyataan.

- 5) Untuk variabel kondisi fisik jamban dinilai berdasarkan pernyataan yang ada pada formulir Inspeksi Sanitasi Jamban Keluarga, pada penilaian untuk jawaban YA dengan kriteria nilai yang diberikan yaitu 1, untuk jawaban TIDAK dengan kriteria nilai yang diberikan yaitu 0.
- 6) Untuk variabel penggunaan jamban dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik jamban untuk penilaian penggunaan jamban keluarga.
- 7) Mencatat hasil survey.

G. Pengolahan Data

1. Editing : Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi/diperbaiki.
2. Koding : Memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. Tabulasi : Data hasil penelitian dimasukkan dalam bentuk tabel.
4. Menganalisis Data

Adapun cara penilaiannya adalah :

- a. Nilai 1 untuk jawaban YA
- b. Nilai 0 jawaban TIDAK

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

Memenuhi syarat laik sehat, jika nilai pemeriksaan : $\geq 70\%$

Tidak memenuhi syarat laik sehat, jika nilai pemeriksaan : $< 70\%$

H. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menggambarkan data hasil penelitian survey.